

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat yang harus dilaksanakan, terutama oleh aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan. Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran untuk mencapai misi organisasi selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. LAKIP Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman berisi laporan hasil kinerja selama tahun 2014 dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010 – 2014 dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. Rencana Kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Tahun 2014 berisi program dan kegiatan yang harus dapat diimplementasikan sebagai jawaban atas kendala dan permasalahan cagar budaya dan permuseuman yang terkait dengan kegiatan pelestarian Cagar Budaya dan permuseuman.

Dalam APBN tahun 2014, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp. 194.100.000.000,- (seratus sembilan puluh empat milyar seratus juta rupiah) untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategisnya sesuai kontrak kinerja pada awal tahun, namun seiring berjalannya waktu terdapat perubahan anggaran menjadi Rp 199.250.000.000,-. Anggaran yang dikelola oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Rp. 109.873.695.000,- (seratus sembilan miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) sedangkan anggaran yang diserahkan kepada 37 Pemerintah daerah (Tugas Pembantuan) sebesar Rp. 89.376.305.000,- (Delapan puluh sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus lima ribu rupiah).

Capaian realisasi dari alokasi anggaran yang dikelola oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebesar Rp. 100.878.109.650,- (Seratus miliar delapan ratus tujuh puluh delapan juta seratus sembilan ribu enam ratus lima puluh rupiah) dengan prosentase capaian 91,81%. Untuk alokasi anggaran Tugas Pembantuan kepada 37 Pemerintah Daerah Penerima Anggaran capaian realisasi anggaran sebesar Rp.82.327.983.641,- (Delapan puluh dua miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus empat puluh satu rupiah) dengan prosentase 92,11%.

Secara umum dapat dilaporkan pula bahwa hasil capaian kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman selama tahun 2014 telah memenuhi sasaran strategis yang ditetapkan. Namun, untuk realisasi beberapa Indikator tidak dapat terlaksana, sebab dalam pelaksanaannya ditemui beberapa kendala dan permasalahan yang muncul.

Sesuai dengan hasil evaluasi internal yang dilakukan selama tahun 2014, dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan pertimbangan untuk merumuskan rencana kinerja tahun 2014 sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM pada Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman baik secara mutu dan jumlah untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman melalui perumusan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi seluruh kegiatan di masa-masa yang akan datang;

2. Meningkatkan koordinasi yang sinergis, baik horizontal maupun vertikal dengan instansi-instansi terkait, terutama instansi yang menangani Kebudayaan di daerah.